

# **SISTEM AKUNTANSI PENERIMAAN KAS PADA PONDOK PESANTREN AL-MUNAWWAROH KELURAHAN MARGADANA KOTA TEGAL**

**Tarmuji<sup>1</sup>, Andri Widiyanto<sup>2</sup>, Fitri Amaliyah<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup> Program Studi D-III Akuntansi Politeknik Harapan Bersama

Korespondensi email: tarmujikelasg@gmail.com

## **Abstrak**

*Sistem akuntansi adalah seperangkat catatan, prosedur dan peralatan yang secara rutin berhubungan dengan peristiwa yang mempengaruhi prestasi dan posisi keuangan suatu organisasi. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana penerapan sistem akuntansi penerimaan kas dan untuk mengetahui kendala yang dialami dalam sistem akuntansi penerimaan kas pada Pondok Pesantren Al-Munawwaroh Kelurahan Margadana Kota Tegal. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Hasil dari penelitian ini adalah meskipun secara umum sistem akuntansi penerimaan kas pada Pondok Pesantren Al-Munawwaroh telah berjalan dengan baik. Namun kendala yang dialami cukup kompleks diantaranya kurangnya SDM yang mumpuni, kurangnya pengendalian internal dan kurangnya dukungan dan perhatian pemerintah.*

**Kata Kunci: Sistem Akuntansi, Penerimaan Kas, dan Kendala.**

# **THE CASH RECEIPT ACCOUNTING SYSTEM AT AL-MUNAWWAROH ISLAMIC BOARDING SCHOOL MARGADANA VILLAGE TEGAL CITY**

## **Abstract**

*Accounting system is a set of records, procedures and tools that are routinely related to events that affect the performance and financial position of an organization. The purpose of this study was to find out how to apply the cash receipts accounting system and to find out the obstacles experienced in the cash receipts accounting system at the Al-Munawwaroh Islamic Boarding School, Margadana Village, Tegal City. Data collection techniques used were observation, interviews and documentation. The data analysis technique used in this research is descriptive qualitative. The results of this study were that although in general the cash receipts accounting system at Al-Munawwaroh Islamic Boarding School has been running well, the obstacles experienced are quite complex including the lack of qualified human resources, lack of internal control and lack of government support and attention.*

**Key Words: Accounting System, Cash Receipts, and Obstacles.**

## **PENDAHULUAN**

Pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan islam tertua di Indonesia . Menurut data dari Kemenag RI tahun 2006 jumlah pesantren di Indonesia mencapai 28.961 dengan jumlah santri sebanyak 4.028.660 (Suwendi, 2017). Pendidikan pesantren perlu memberikan bekal dasar kemampuan kesanggupan dan keterampilan kepada peserta didik. Dengan adanya upaya pembelajaran kecakapan diharapkan kedepan muncul usaha perekonomian baru di masyarakat melalui pemanfaatan potensi lokal dibawah binaan pesantren (Ratna Puspitasari, 2013).

Untuk pesantren yang berada di daerah perkotaan, laporan keuangan maupun sistem akuntansi bukanlah menjadi hal baru. Namun bagi lembaga pesantren yang berada di plosok daerah, laporan-laporan seperti ini merupakan suatu hal yang baru dan bisa dikatakan sebagai tindakan ketidakpercayaan ataupun ketidakikhlasan atas bantuan yang diberikan. Padahal jika dilihat dari sudut pandang pemerintah, laporan kegiatan ataupun laporan keuangan merupakan suatu hal yang sangat penting.

Sistem akuntansi merupakan salah satu alat bantu manajemen dalam rangka pengendalian aktivitas untuk menghasilkan informasi yang baik bagi yayasan pondok pesantren. Salah satu aktivitas yang harus dilakukan pencatatan laporan keuangannya adalah penerimaan kas. Kas merupakan suatu hal yang harus diperhatikan suatu organisasi, baik perusahaan atau organisasi besar. Sistem akuntansi penerimaan kas adalah suatu catatan yang dibuat untuk melaksanakan kegiatan penerimaan uang dari penjualan tunai atau dari piutang yang siap dan bebas digunakan untuk kegiatan umum perusahaan (Mulyadi, 2001).

Kas mempunyai sifat mudah untuk dipindah tangankan dan tidak dapat dibuktikan kepemilikannya sehingga kas sangat mudah untuk digelapkan dan dimanipulasi . Elemen-elemen kas dapat berupa uang tunai (uang kertas dan logam), cek, wesel dan simpanan di

bank serta hal-hal lain yang dapat disamakan dengan uang dalam suatu perusahaan misalnya surat-surat berharga seperti saham dan obligasi (Z Baridwan, 1992). Menurut (Sujarweni, 2015) sistem penerimaan kas merupakan suatu prosedur catatan yang dibuat untuk melaksanakan kegiatan penerimaan uang yang berasal dari berbagai macam sumber yaitu penjualan tunai, penjualan aktiva tetap, pinjaman dan setoran.

## **METODE**

### **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kualitatif dengan pendekatan deskriptif.

### **Waktu penelitian**

Penelitian dilaksanakan selama 5 bulan, terhitung dari bulan Februari sampai dengan bulan Juni 2021.

### **Target/Subjek Penelitian**

Target/subjek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pondok Pesantren Al-Munawwaroh

### **Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan**

#### **Data**

##### **1. Jenis Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian yaitu Data kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa prosedur sistem penerimaan kas pada Pondok Pesantren dan prosedur-prosedur yang berlaku pada Pondok Pesantren.

##### **2. Sumber Data**

Data primer merupakan data pertama yang dikumpulkan oleh peneliti melalui upaya pengambilan data di lapangan langsung. Adapun data primer dalam penelitian ini yaitu data dan informasi yang diperoleh langsung dari hasil observasi dan wawancara dengan Pengasuh Pondok Pesantren, Pengurus

Pondok Pesantren, serta bendahara Pondok Pesantren

### **Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mendapatkan data atau keterangan yang diperlukan pada penelitian ini maka metode penelitian yang digunakan oleh penulis adalah sebagai berikut:

#### a. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara melakukan kunjungan dan pengamatan secara langsung. Observasi dalam penelitian ini dilakukan secara langsung pada Pondok Pesantren dengan mengumpulkan data yang berkaitan dengan penyusunan tugas akhir ini.

#### b. Wawancara

Wawancara menurut (Jogiyanto, 2003)<sup>[7]</sup> wawancara (*interview*) adalah komunikasi dua arah untuk mendapatkan data dari responden. Wawancara (*interview*) dapat berupa personal (*personal interview*), wawancara intersep (*intersept interview*), dan wawancara telepon (*telephone interview*). Metode yang digunakan peneliti adalah wawancara personal (*personal interview*) yaitu wawancara dilakukan dengan tanya jawab dengan pihak Pondok Pesantren secara langsung.

#### c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip,

buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya (Arikunto, 2010) dengan bentuk laporan keuangan, chart of account, struktur organisasi tertulis.

### **Teknik Analisis Data**

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif, yaitu metode yang sifatnya menguraikan, menggambarkan, membandingkan suatu data dan keadaan serta menerangkan suatu keadaan sedemikian rupa sehingga dapat ditarik kesimpulan. Adapun tahapan-tahapannya adalah sebagai berikut: Pengumpulan Data, Reduksi Data, Penyajian Data, Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Sistem Akuntansi Daftar Ulang Santri Dan Dana Hibah**

#### 1. Kegiatan Daftar Ulang Santri Dan Dana Hibah

Daftar ulang santri dan dana hibah yang diterapkan pada Pondok Pesantren Al-Munawwaroh setelah adanya pernyataan dari donatur atau calon santri dan penyerahan uang. Selanjutnya bendahara membuatkan sebuah bukti transaksi berupa kuitansi dan menyerahkan kepada yang bersangkutan.

#### 2. Fungsi yang terkait Sistem Akuntansi Daftar Ulang Santri dan dana Hibah

Dalam sistem akuntansi daftar ulang santri dan dana hibah terdapat berbagai fungsi-fungsi pada Pondok Pesantren yang

saling berkaitan dalam kegiatan daftar ulang santri dan dana hibah yaitu:

1) Fungsi Administrasi

Fungsi administrasi bertanggung jawab membuat bukti kas masuk yang di terima.

2) Fungsi Kas

Fungsi kas bertugas untuk penerimaan pemasukan kas dari berbagai fungsi kas yang telah dicatat.

3) Fungsi Akuntansi

Fungsi akuntansi bertugas untuk mencatat semua penerimaan kas berdasarkan bukti transaksi dari fungsi kas ke pencatatan manual.

3. Dokumen Yang Digunakan

Dokumen yang digunakan dalam daftar ulang santri dan dana hibah adalah kuitansi dimana kuitansi ini diberikan ketika santri atau donator telah melakukan pembayaran. Kuitansi hanya terdapat satu rangkap dan langsung diberikan kepada calon santri atau donator.

4. Unsur-unsur Pengendalian Internal

Pengendalian internal pada Pondok Pesantren sangatlah penting bertujuan agar tidak terjadi kesalahan pencatatan. Untuk mencapai tujuan tersebut harus dilakukan pengendalian internal dengan baik. Adanya pengendalian internal pada suatu kesalahan dapat diketahui dengan cepat. Unsur pokok dari pengendalian internal:

a. Struktur yang memisahkan tanggung

jawab dan tugas setiap fungsi.

b. Praktek yang sehat saat melakukan transaksi penerimaan kas.

No	Secara Teori	Praktek di Pondok Pesantren Al-Munawwaroh	Keterangan
1	Fungsi Administrasi Fungsi administrasi bertanggung jawab membuat bukti kas masuk yang di terima.	Fungsi administrasi Fungsi administrasi ini bertanggung jawab membuat bukti kas masuk yang di terima Pondok Pesantren Al-Munawwaroh.	Sesuai
2	Fungsi kas Fungsi kas bertugas untuk penerimaan pemasukan kas dari berbagai fungsi kas yang telah dicatat.	Fungsi kas Fungsi kas ini menerima kas atas dari berbagai fungsi yang telah di catat seperti pencatatan dana pembayaran syahriyah bulanan.	Sesuai
3	Fungsi Akuntansi Fungsi akuntansi bertugas untuk mencatat semua penerimaan kas berdasarkan bukti transaksi dari fungsi kas ke pencatatan manual.	Fungsi Akuntansi Fungsi akuntansi bertugas untuk mencatat semua penerimaan kas berdasarkan bukti transaksi dari fungsi kas ke pencatatan manual kas Pondok Pesantren Al-Munawwaroh seperti dana santri baru.	Sesuai

Tabel 4. 1 Kesesuaian Penerapan Penerimaan Kas Daftar Ulang Santri dan Dana Hibah

## 2. Sistem Akuntansi Pembayaran Iuran Wajib Syahriyah

### 1. Kegiatan Pembayaran Iuran Wajib Syahriyah

Pembayaran iuran wajib syahriyah yang diterapkan pada Pondok Pesantren Al-Munawwaroh setelah santri menyerahkan uang dan kartu pembayaran syahriyah. Selanjutnya bendahara membuat sebuah bukti transaksi berupa kuitansi dan menyerahkan kepada yang bersangkutan. Kemudian bendahara mencatat dalam pembukuan dan menyerahkan uang kepengasuh Pondok Pesantren.

### 2. Fungsi yang terkait Sistem Akuntansi Pembayaran Iuran Wajib Syahriyah

Dalam sistem akuntansi iuran wajib syahriyah terdapat berbagai fungsi-fungsi dalam kegiatan pembayaran iuran wajib syahriyah Pondok Pesantren yang saling berkaitan yaitu:

#### 1) Fungsi Administrasi

Fungsi administrasi bertanggung jawab membuat bukti kas masuk yang di terima.

#### 2) Fungsi Kas

Fungsi kas bertugas untuk menerima pemasukan kas dari berbagai fungsi kas yang telah dicatat.

#### 3) Fungsi Akuntansi

Fungsi akuntansi bertugas untuk mencatat semua penerimaan kas berdasarkan bukti transaksi dari fungsi kas ke pencatatan manual.

#### 4) Fungsi pemeriksa

Fungsi pemeriksa bertugas mengecek secara periodik pencatatan kas agar tidak adanya salah pencatatan.

### 3. Dokumen Yang Digunakan

Dokumen yang digunakan dalam pembayaran iuran wajib syahriyah adalah:

#### a. Buku Syahriyah

Buku syahriyah diberikan santri kepada bendahara pondok beserta uang pembayaran.

#### b. Kuitansi

Kuitansi ini diberikan ketika melakukan pembayaran. Kuitansi hanya terdapat satu rangkap dan langsung diberikan kepada santri.

### 4. Unsur-unsur Pengendalian Internal

Untuk mencapai tujuan tersebut harus dilakukan pengendalian internal dengan baik. Adanya pengendalian internal pada suatu kesalahan dapat diketahui dengan cepat. Unsur pokok dari pengendalian internal:

a. Struktur yang memisahkan tanggung jawab dan tugas setiap fungsi.

b. Praktek yang sehat saat melakukan transaksi penerimaan kas.

No	Secara Teori	Praktek di Pondok Pesantren Al-Munawwaroh	Keterangan
1	Fungsi Administrasi Fungsi administrasi bertanggung jawab membuat bukti kas masuk yang di terima.	Fungsi administrasi Fungsi administrasi ini bertanggung jawab membuat bukti kas masuk yang di terima Pondok Pesantren Al-Munawwaroh.	Sesuai
2	Fungsi kas Fungsi kas bertugas untuk penerimaan pemasukan kas dari berbagai fungsi kas yang telah dicatat.	Fungsi kas Fungsi kas ini menerima kas atas dari berbagai fungsi yang telah di catat seperti pencatatan dana pembayaran syahriyah bulanan.	Sesuai
3	Fungsi Akuntansi Fungsi akuntansi bertugas untuk mencatat semua penerimaan kas berdasarkan bukti transaksi dari fungsi kas ke pencatatan manual.	Fungsi Akuntansi Fungsi akuntansi bertugas untuk mencatat semua penerimaan kas berdasarkan bukti transaksi dari fungsi kas ke pencatatan manual kas Pondok Pesantren Al-Munawwaroh seperti dana santri baru.	Sesuai
4	Fungsi Pemeriksaan Fungsi pemeriksa bertugas mengecek secara periodik pencatatan kas agar tidak adanya salah pencatatan.	Fungsi Pemriksaan Fungsi pemeriksaan ini bertugas mengecek segala catatan maupun pembukuan manual yang dilakukan bendahara maupun pengasuh.	Sesuai

Tabel 4. 2 Kesesuaian Penerapan Sistem Akuntansi Iuran Wajib Syahriyah

### 3. Analisis Kendala Yang Dialami Dalam Sistem Akuntansi Penerimaan

Adapun kendala yang dialami dalam system akuntansi penerimaan kas Pondok Pesantren Al-Munawwaroh Kelurahan Margadana yaitu:

#### 1. Kendala Internal

##### a. Kurangnya SDM yang mumpuni

Sistem Akuntansi Pondok Pesantren masih kurang efektif dikarenakan kurangnya SDM yang mumpuni. Belum adanya SDM yang mampu menguasai sistem akuntansi secara mendetail dalam artian yang baik dan benar.

##### b. Kurangnya Pengendalian Internal

Dalam hal ini peran pengendalian internal sangatlah berpengaruh apalagi jika dilihat dari segi pencatatan keuangan di serahkan sepenuhnya kepada pengasuh, padahal bendaharalah yang semestinya mengambil peran pembukuan itu. Sehingga pengasuh hanya tinggal merekap hasil pembukuan bendahara.

#### 2. Kendala External

##### a. Kurangnya Perhatian Dan Dukungan Dari Pemerintah Setempat

Pondok Pesantren Al-Munawwaroh belum mengetahui tentang pedoman akuntansi pesantren. Dalam hal ini peran pemerintah sangatlah

dibutuhkan baik dalam pemberi wawasan maupun melatih para SDM Pondok Pesantren agar menjadi SDM yang mahir dalam ilmu akuntansi

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan dalam penelitian ini, maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Prosedur yang diberlakukan dalam setiap proses transaksi dapat dikatakan cukup baik, hanya masih belum dikatakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku bagi organisasi nirlaba. Dalam pembagian tugas dari struktur organisasi sudah jelas, hanya pada bagian keuangan belum dipisahkan fungsi dari bagian administrasi dan bagian pembawa kas. Begitu pula dengan dokumen yang diperlukan dalam setiap transaksi, masih belum memiliki dokumen tersendiri sehingga perlu adanya pembagian dokumen berangkap 2 atas setiap transaksi yang terjadi supaya dapat saling mengecek dan tidak terjadinya salah *entry*.

2. Meskipun secara umum sistem akuntansi penerimaan kas pada Pondok Pesantren Al-Munawwaroh telah berjalan dengan baik namun kendala yang dialami cukup kompleks. Diantaranya kurangnya SDM yang mumpuni, kurangnya pengendalian internal dan kurangnya dukungan dan



perhatian pemerintah. Kendala-kendala inilah yang perlu menjadi perhatian dari pihak Pesantren sendiri supaya sistem yang telah berjalan dengan baik menjadi lebih efektif

### **Saran**

1. Perlu menambahkan dokumen yang berangkap 2 disetiap transaksi agar terhindar dari salah *entry*. Dan diharapkan untuk memperbaharui dalam pencatatan transaksinya, yaitu dari semula manual menjadi komputerisasi supaya lebih efektif.
2. Perlu adanya pengendalian internal yang baik dan terampil agar tidak terjadi sebuah kesalahan pencatatan dan pembukuan, pengendalian yang baik yaitu yang diberikan pemisahan fungsi untuk meminimalisir kecurangan.
3. Perlu adanya sebuah pengenalan ataupun pelatihan terkait dunia akuntansi bagi pesantren supaya mampu menghasilkan SDM yang handal dan mahir dalam akuntansi. Hal ini bisa dilakukan dengan mendatangkan para ahli ilmu akuntansi ataupun memberikan waktu untuk para SDM pesantren agar ikut kursus ilmu akuntansi.
4. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengevaluasi hasil penelitian kami agar Pondok Pesantren Al-Munawwaroh dapat berkembang lebih baik dalam administrasi dan laporan keuangan

### **UCAPAN TERIMAKASIH**

Ucapan terimakasih disampaikan kepada semua pihak yang berperan dalam terselesainya penelitian ini. Antara lain:

1. Ibu Yeni Priatna Sari, SE., M.Si, Ak, CA selaku ketua program studi DIII Akuntansi Politeknik Harapan Bersama Tegal.
2. Bapak Andri Widiyanto, SE, M.Si selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan arahan, motivasi, dan do'a restu hingga terselesainya penyusunan penelitian Tugas Akhir ini.
3. Ibu Fitri Amaliyah, SE., M.Ak selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan arahan, motivasi, dan do'a restu hingga terselesainya penyusunan penelitian Tugas Akhir ini.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- H. jogiyanto. (2003). *Sistem Teknologi Informasi*. ANDI.
- Mulyadi. (2001). *Sistem Akuntansi*. Salemba Empat
- Ratna Puspitasari. (2013). *Studi Komparasi Model Pengembangan Kecakapan Hidup (life skill) Santri Di Pondok Pesantren An-Nashr (Tarbiyatul Banin) Cirebon Dengan Santri Di Pondok Pesantren Sidogiri Pasuruan*. Jurnal Holistik IAIN Syekh Nurjati.
- S Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian*. PT. Rineka Cipta.
- Suwendi. (2017). *Penguatan Peran Pesantren*. Nu online.  
<https://www.nu.or.id/post/read/76057/penguatan-peran-pesantren>

Z Baridwan. (1992). *Intermediate Accounting*.  
BPEE.